

RINGKASAN

Analisis Penanganan Berkas Rekam Medis Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2021, Untuk Laporan PKL Online, Nur'Aini, NIM G41200883, tahun 2021, 214 hlm, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan HP, S.Kep.Ns.,M.Kes (Pembimbing 1) Rosita Prananingtias, A.Md.PK, S.Tr.Kes (Pembimbing Lapangan)

Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya ini Merupakan Salah Satu Tempat Sebagai Rujukan atau berobat pasien yang terkena covid-19, tenaga kesehatan rentan terkena virus covid-19 khususnya tenaga rekam medis di RS Universitas Airlangga Surabaya terdapat 8 orang petugas rekam medis terkena covid-19 perekam medis yang terpapar dan terkonfirmasi virus covid-19 yang dinyatakan positif berdasarkan hasil tes swab polymerase chain reaction (PCR) maupun rapid test Pemerintah dan organisasi profesi tenaga kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan APD bagi petugas kesehatan Hal ini sangatlah penting karena Covid-19 adalah penyakit jenis baru, maka pengetahuan dan pemahaman tenaga kesehatan masih terbatas dan prosedur penularan virus ini masih berkembang (Saputra Candra dan Putra 2020). Penanganan berkas Rekam Medis Covid-19 suatu upaya dalam meminimalisirkan virus covid, fungsi *medical record* sangatlah penting Dalam menangani Pasien tenaga kesehatan harus mematuhi secara lengkap prosedur penanganannya sesuai dengan Standar Prosedur Penanganan Pasien Covid-19 mulai dari pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien covid-19. Oleh karena itu prosedur terhadap pemeliharaan berkas rekam medis perlu diikuti dengan baik dalam mencegah dan mengendalikan penularan virus.

Laporan PKL online ini bertujuan untuk menganalisis penanganan berkas rekam medis covid-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. metode yang digunakan dalam Laporan PKL online ini adalah dengan mengidentifikasi masalah menggunakan 3 teori perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan praktik

jenis dari penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan brainstorming secara daring melalui zoom meeting.

Hasil dari Laporan PKL online ini yaitu mengidentifikasi dari beberapa faktor yaitu 3 teori perilaku yang meliputi Pengetahuan berdasarkan Pendidikan Petugas rekam medis diantaranya terdiri dari D4,D3 Rekam Medik dan SMA. berdasarkan pelatihan petugas belum mendapatkan arahan pelatihan tentang penanganan berkas Rekam Medik secara khusus. pihak kepala instalasi rekam medis mendapatkan informasi secara resmi dari Kemkes dan Pormiki, kemudian memberitahukan informasi tersebut dan memberi sosialisasi juga pengarahan kepada seluruh staf. Sikap petugas menerima pasien covid-19 menerapkan jarak 1 meter dan pembatas kaca juga alat microfon. Sikap petugas bertanggung jawab menjaga keselamatan dan juga kesehatan memakai APD yang sesuai tempat kerjanya masing-masing memakai masker bedah, masker N95, headcap,handsoon, dan baju scrub, Praktik yang dilakukan petugas berdasarkan pedoman SPO PPI yang menerapkan APD yang harus dipakai oleh masing-masing petugas rekam medis sesuai dengan tempat kerjanya. dan SPO pengelolaan Berkas Rekam Medik Covid-19 melakukan penanganan berkas rekam medis dengan cara mendisinfeksi berkas rekam medis sebanyak 2 kali dilakukan sinar uv disimpan kedalam box sterofom. Menyusun penyelesaian masalah *brainstorming* mendapatkan bahwa masih ada petugas perekam medis yang masih belum mengikuti panduan SPO terkait pemakain apd yang belum lengkap dalam kegiatan pekerjaannya yaitu headcap, setelah melakukan *brainstorming* petugas mengakui kesalahan dan mengevaluasi dirinya agar memakai APD sesuai pedoman SPO yang telah ditetapkan oleh RS Universitas Airlangga Surabaya. Penyimpanan berkas rekam medis covid-19 untuk saat ini belum mengalami berjamur, apabila terjadi maka petugas akan mengevaluasi serta menyampaikan kepada pihak pengadaan untuk mengganti tempat sterofom dengan boxcontainer. Untuk output yang dihasilkan laporan PKL online ini penulis membuat sebuah produk yaitu : alur penanganan berkas rekam medis pasien covid-19, draft audit APD, kebijakan penanganan berkas rekam medis pasien covid-19 dan produk revisi SPO penanganan berkas rekam medis pasien covid-19.